

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pasal 25 ayat (1) menyatakan bahwa Laporan Keuangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji disampaikan kepada Presiden dan DPR paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyelenggaraan ibadah haji selesai.

Menteri sebagai Pengguna Anggaran yang bersumber dari Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1432H/2011M berupa Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Laporan Keuangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 1432H/2011M ini disusun berdasarkan hasil konsolidasi dari laporan yang disusun oleh masing-masing satuan kerja, yaitu: Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama seluruh Indonesia, Kantor Teknis Urusan Haji Konjen RI Jeddah, dan Direktorat-Direktorat serta Sekretariat di lingkungan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

1. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan BPIH mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011.

Jumlah Aset per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp40.266.798.174.371,- terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp780.586.195.867,-, Aset yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp38.449.338.265.446,-, Aset Tetap Rp991.010.229.926,-; dan Aset lainnya Rp45.863.483.132,-.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp39.088.591.053.733,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp639.252.788.287,- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp38.449.338.265.446,-.

Sementara itu, jumlah Ekuitas per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.178.207.120.638,- terdiri dari Ekuitas Tidak Terikat sebesar Rp194.657.654.693,- dan Ekuitas Terikat temporer sebesar Rp983.549.465.945,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 31 Januari 2011 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2011 (Audited)	31 Januari 2011 (Audited)	% Kenaikan (Penurunan)
Aset			
Aset Lancar	780.586.195.867	646.282.669.762	20,78
Aset Yang Dibatasi Penggunaannya	38.449.338.265.446	27.454.930.047.236	40,05
Aset Tetap	991.010.229.926	981.318.445.769	0,99
Aset Lainnya	45.863.483.132	14.731.459.978	211,33
Jumlah Aset	40.266.798.174.371	29.097.262.622.745	38,39
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	639.252.788.287	297.605.435.121	114,80
Kewajiban Jangka Panjang	38.449.338.265.446	27.474.445.843.112	39,95
Jumlah Kewajiban	39.088.591.053.733	27.772.051.278.233	40,75
Ekuitas			
Ekuitas Tidak Terikat	194.657.654.693	351.529.587.024	(44,63)
Ekuitas Terikat Temporer	983.549.465.945	973.681.757.488	1,01
Ekuitas Terikat Permanen	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1.178.207.120.638	1.325.211.344.512	(11,09)
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	40.266.798.174.371	29.097.262.622.745	38,39

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menggambarkan perbandingan antara Anggaran dengan realisasinya mencakup unsur-unsur pendapatan dan beban, selama periode 1 Februari 2011 – 31 Desember 2011

Realisasi pendapatan musim haji 1432H/2011 adalah sebesar Rp7.789.111.357.356,-, atau 97,11 persen dari total anggaran yang disediakan. Sementara itu, realisasi beban musim haji 1432H/2011 adalah sebesar Rp7.618.588.676.473,-, atau 97,46 persen dari jumlah pengeluaran yang direncanakan, sehingga pada musim haji 1432H/2011M terjadi surplus sebesar Rp170.522.680.883,-.

Ringkasan Laporan Operasional Musim Haji Tahun 1432H/2011M dan Tahun 1431H/2010M dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2011 (<i>Audited</i>)			31 Januari 2011 (<i>Audited</i>)
	Anggaran	Realisasi	%	
Pendapatan	7.893.666.072.106	7.789.111.357.356	98,68	7.079.433.049.778
Beban	7.815.697.965.465	7.618.588.676.473	97,48	6.945.078.057.508
Surplus (Defisit)	77.968.106.641	170.522.680.883	218,71	134.354.992.270

3. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari pendapatan dan kas yang dibayarkan untuk beban. Jumlah arus bersih kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp342.889.964.843,-, arus bersih kas dari aktivitas investasi sebesar (Rp14.089.316.601),- sehingga terdapat kenaikan bersih dalam Kas dan setara kas sebesar Rp328.800.648.242,-.

Ringkasan Laporan Arus Kas Musim Haji Tahun 1432H/2011M dan Tahun 1431H/2010M dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2011 (<i>Audited</i>)	31 Januari 2011 (<i>Audited</i>)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	7.941.620.392.138	6.878.283.118.986
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	7.598.730.427.295	6.821.922.586.287
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi	342.889.964.843	56.360.532.699
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	-	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	14.089.316.601	661.918.050
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Investasi	(14.089.316.601)	(661.918.050)
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	328.800.648.242	55.698.614.649
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	436.264.170.081	380.565.555.432
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	765.064.818.323	436.264.170.081

4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Kementerian Agama menguraikan dasar hukum, profil, kebijakan teknis, pendekatan penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Di samping itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPIH, dalam penyajian Laporan Operasional, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya pendapatan dan dikeluarkannya beban, serta timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran BPIH.